

ABSTRAK

TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL IBU DENGAN PERILAKU PENANGANAN PERTAMA KEJANG DEMAM PADA ANAK USIA 6 BULAN – 5 TAHUN DI KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN TUBAN KABUPATEN TUBAN

Oleh :

Isna Nurul Maghfiroh
NIM.P27820515025

Kejang demam (*Febrile Convulsion*) ialah bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh diatas 38°C , terjadi pada anak usia 6 bulan - 5 tahun (Eryta Ardianasari, 2015). Data rekam medis RSUD Dr. R. Koesma Tuban menunjukkan angka kejadian kejang demam mengalami peningkatan setiap tahunnya yakni tahun 2014-2016. Sedangkan daerah yang paling tinggi angka penderita kejang demam adalah daerah kelurahan sidorejo. Tujuan penelitian yaitu diketahui hubungan antara pendidikan formal ibu dengan perilaku penanganan pertama kejang demam pada anak usia 6 bulan – 5 tahun di kelurahan Sidorejo Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian Survei *Analitik* dengan pendekatan *cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Jumlah populasi 500 dan sampel 222 ibu yang memiliki anak usia 6 bulan – 5 tahun. Instrumen yang digunakan kuesioner.

Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan signifikansi $p = 0,000$. yang berarti $p < 0,05$, maka didapatkan hasil ada hubunganyang kuat antara tingkat pendidikan formal ibu dengan perilaku penanganan pertama kejang demam pada anak usia 6 bulan – 5 tahun.

Dapat disimpulkan Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik perilaku kesehatannya, khususnya perilaku penanganan pertama kejang demam. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi perilaku. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara meningkatkan pendidikan kesehatan berupa pemberian penyuluhan serta pelatihan oleh petugas kesehatan tentang penanganan pertama kejang demam, selain itu diperlukan adanya tindakan aktif dalam mencari informasi tentang penyakit kejang demam beserta penanganannya.

Kata Kunci : Pendidikan, Perilaku, Kejang Demam

ABSTRACT

FORMAL EDUCATION LEVEL OF MOTHER WITH FIRST HANDLING FEBRILE CONVULSION BEHAVIOR ON CHILDRE AGED 6 MONTHS - 5 YEARS IN SIDOREJO VILLAGE TUBAN SUBDISTRICT TUBAN REGENCY

By :

Isna Nurul Maghfiroh

NIM.P27820515025

Febrile Convulsion is seizures that occur on the increase in body temperature above 38°C, occur in children aged 6 months - 5 years (Eryta Ardianasari, 2015). Medical records of RSUD Dr. R. Koesma Tuban showed the incidence of febrile convulsion has increased every years, namely 2014-2016. While the area with the highest number of patients was in Sidorejo Urban Village. The aim of the study is determine the correlation between formal education level of mothers with the first handling behavior of febrile convulsions on children aged 6 months - 5 years in Sidorejo village, Tuban subdistrict, Tuban regency.

The research design used *Analytical Survey* research with a *Croos Sectional* approach. The sampling technique used *simple random sampling*. Total population of 500 and a sample of 222 mothers who had children aged 6 months - 5 years. Instrument used questionnaire.

From the results of Chi Square test obtained significance $\rho = 0,000$. which meant $\rho < 0.05$, from the result obtained that there was a strong corelation between the level of formal education of mothers with the first handling behavior of febrile convulsions on children aged 6 months - 5 years.

It can be concluded that the higher the level of education of a person, the better the health behavior, especially the first handling behavior of febrile convulsion.. This is because the level of education is one of the predisposing factors that can influence behavior. the efforts that can be done is by improving health education in the form of providing counseling and training by health workers about the first treatment of febrile convulsion, besides it's needed an active action in seeking information about febrile convulsion and its treatment.

Keywords: Education, Behavior, Febrile Convulsion